

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari mengenai cara dan alat dalam suatu penelitian.¹⁴³ Oleh karena itu, metode penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan, dan kelemahan dalam karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.¹⁴⁴

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi serta memahami makna dengan sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.¹⁴⁵ Selain itu, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁴⁶

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, serta interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹⁴⁷ Oleh karena itu, obyek penelitian

¹⁴³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. 4, Cet. 2 (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 6.

¹⁴⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

¹⁴⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Ed. 4, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4.

¹⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

¹⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

kualitatif harus dapat memberikan informasi mengenai kajian penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi mencoba mencari arti dari pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data mengenai konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap pengalaman yang terjadi dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah untuk menemukan atau mencari makna dari hal-hal yang mendasar atau esensial dari pengalaman hidup tersebut. Dalam fenomenologis dilakukan melalui wawancara mendalam yang lama dengan partisipan.¹⁴⁸

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Alasan pemilihan lokasi ini karena Desa Pulorejo merupakan salah satu desa yang terkenal dengan sentra kerajinan bambu dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pengrajin bambu. Selain itu juga untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap, yang memungkinkan bagi peneliti mudah untuk memperoleh informasi yang *credible* dan akurat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yang akan dimulai Februari 2021 hingga selesai.

¹⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 11 (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2016), 63.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam kualitatif sering disebut dengan istilah informan. Informan adalah seseorang yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu.¹⁴⁹

Subyek dalam penelitian ini adalah ketua kelompok anyaman bambu, perempuan yang mempunyai peran ganda (peran domestik dan publik) dan pemerintah Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan fokus penelitian peran ganda perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁵⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Oleh karena itu, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara kepada informan yaitu ketua kelompok kerajinan bambu, ibu rumah tangga yang melakukan peran ganda, tokoh masyarakat, serta Kepala Desa Pulorejo dan hasil observasi di lapangan yaitu pengamatan keadaan keluarga penganyam bambu dan tempat tinggalnya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data

¹⁴⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-2 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

¹⁵⁰ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.¹⁵¹ Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah berupa arsip pemerintah desa dan literatur berupa buku, jurnal, dan internet yang berkaitan serta mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang diambil dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁵²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan subyek yang menjadi instrumen atau alat penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, dan pencatatan secara sistematis. Observasi diarahkan pada kegiatan yang memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).¹⁵⁴

Observasi merupakan metode atau cara untuk melihat serta mendengarkan apa yang dilakukan dan

¹⁵¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

¹⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 398-399.

¹⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

dikatakan para informan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Aktivitas utama yang diamati berkaitan dengan topik penelitian, tanpa melakukan intervensi atau memberi stimuli pada aktivitas subyek penelitian. Kegiatan observasi ini dapat diketahui oleh informan atau mereka yang tidak merasa sedang diamati.¹⁵⁵

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti melakukan penelitian, pengamatan, dan pencatatan di lokasi penelitian, serta peneliti terlibat langsung. Dengan teknik observasi ini akan diketahui kondisi yang nyata yang terjadi di lapangan dan bisa menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

2. Wawancara Secara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁵⁶ Dalam melakukan wawancara secara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari informan tersebut. Agar informasi yang diperoleh bisa detail dan rinci maka sebelum melakukan penelitian, peneliti hendaknya berusaha mengetahui serta menguasai tentang topik penelitiannya.¹⁵⁷

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis wawancara yang semi terstruktur, dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* yang pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah

¹⁵⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 74.

¹⁵⁶ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. 4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 180.

¹⁵⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72.

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta pendapat, serta ide-idenya.¹⁵⁸

Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, yang digunakan untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancarai adalah:

- a. Informan kunci yaitu ketua kelompok anyaman bambu.
 - b. Informan utama yaitu ibu rumah tangga yang berperan ganda.
 - c. Informan tambahan yaitu suami, kepala desa, dan tokoh masyarakat.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggalan sumber data melalui studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Selain itu, tingkat kredibilitas dari hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi apabila menggunakan serta memanfaatkan studi dokumen.¹⁵⁹

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen serta data kepustakaan dapat membantu dalam penyusunan teori dan dalam melakukan validasi data.¹⁶⁰

Adapun beberapa kelebihan penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a. Bahan dokumenter itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai.

¹⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

¹⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 177-178.

¹⁶⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

- b. Penggunaan bahan ini tidak membutuhkan biaya, hanya membutuhkan waktu untuk mempelajarinya.
- c. Banyak pengetahuan yang bisa diambil dari bahan itu jika dianalisis dengan cermat, yang berguna untuk penelitian yang dilakukan.
- d. Bisa memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.
- e. Bisa dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.
- f. Merupakan bahan utama dalam penelitian historis.¹⁶¹

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki Desa Pulorejo yang berhubungan dengan judul peneliti maupun data-data visi, misi, dan tujuan, data warga serta mata pencahariannya, dan kegiatan yang terkait dengan tema peran ganda perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁶² Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi bertujuan bukan hanya mencari kebenaran, namun untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data serta fakta yang dimiliki.¹⁶³

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu sebagai berikut:

¹⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 181.

¹⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 458.

¹⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 219.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, maupun kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya bisa di informasikan kepada orang lain.¹⁶⁵ Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁶⁶

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan

¹⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 427.

¹⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 429.

demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berfikir yang membutuhkan keluasan, kedalaman, serta kecerdasan wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data, peneliti bisa melakukan diskusi kepada teman atau orang yang lain yang dianggap ahli atau menguasai. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga bisa mereduksi data yang mempunyai nilai temuan serta pengembangan teori yang signifikan.¹⁶⁷

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan karena cakupan penelitiannya cukup luas. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data supaya peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua setelah mereduksi data yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, matriks, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah degan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁶⁸

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

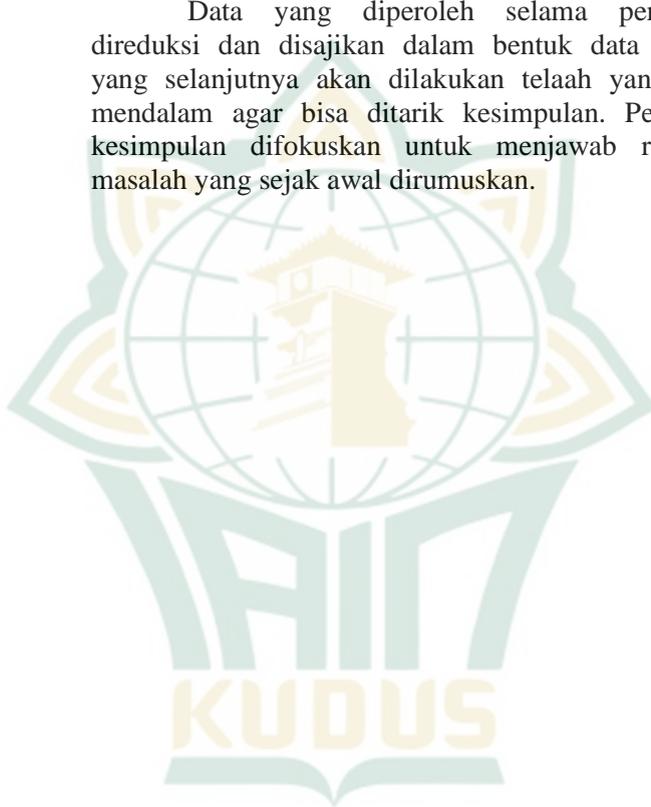
¹⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93.

¹⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat serta memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.¹⁶⁹

Data yang diperoleh selama penelitian, direduksi dan disajikan dalam bentuk data *display* yang selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar bisa ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan.



¹⁶⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017): 409.